



**Judul Ditulis dalam Bahasa Indonesia. Judul Dibuat Maksimal 15 Kata.  
Font 13 Bold.**

**Nama Penulis<sup>1</sup>, Nama Penulis<sup>2</sup>**

(Nama ditulis lengkap tanpa menuliskan gelar dan jabatan)

<sup>1</sup>Institusi, Indonesia

<sup>2</sup> Institusi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>penulis pertama

<sup>2</sup>penulis kedua

**Abstrak:** publikasi ilmiah hasil penelitian bidang pendidikan. Jurnal ini diterbitkan oleh Program Studi Administrasi Publik ITBA Al Gazali Barru, Untuk memudahkan proses penyuntingan, para penulis disarankan untuk mengikuti petunjuk penulisan dalam artikel ini secara keseluruhan. Format dan style yang terdapat dalam template ini sudah kami sesuaikan dengan spesifikasi yang tertulis dalam petunjuk penulisan **Indonesian Journal of Analysis Public Policy and Innovation (IJAPPI)**, sehingga dapat digunakan sebagai template dalam penulisan naskah. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, maksimal 150 kata dalam bahasa Inggris dan 200 kata dalam bahasa Indonesia. Abstrak diketik dengan **font times new romans, 10pt, spasi tunggal**. Menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan. Abstrak disusun mulai dari **tujuan, metode, hasil, dan simpulan**.

**Kata kunci:** Kata kunci terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata. Ditulis sesuai urutan abjad dengan pemisah (;)

## PENDAHULUAN

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dan diketik pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan spasi 1. Pada semua tepi kertas dikosongkan 3 cm. Jumlah halaman antara 10 sampai 15 halaman. Isi tulisan diketik dengan font times new romans, 11pt. **Judul** hendaknya ringkas dan informatif menggambarkan substansi atau isi dari tulisan karena akan digunakan dalam sistem pencarian informasi. Hindari singkatan dan formula jika dimungkinkan. **Nama penulis dan afiliasi** hendaknya ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar dan jabatan di tengah bawah judul. **Kata kunci** hendaknya mengandung cukup informasi untuk indeks dan membantu dalam penelusuran. Setiap paragraf baru harus menjorok. Semua teks ditulis dari kiri ke kanan dengan satu kolom saja. Setiap paragraf minimal empat baris. Halaman dituliskan di bagian tengah bawah.

Pendahuluan berisi latar belakang diuraikan dengan *state of the art* penelitian sebelumnya minimal 5 literatur yang dikupas dapat menjastifikasi kebaruan atau novelty penelitian, mengatasi suatu permasalahan, urgensi dan rasionalisasi kegiatan, tinjauan pustaka, rencana pemecahan masalah, dan pengembangan hipotesis, analisis GAP, solusi permasalahan, keterbaruan ilmu, referensi sumber primer, uraikan tujuan dan hipotesis di akhir pendahuluan.

Tinjauan pustaka memuat landasan-landasan teori yang ditampilkan dengan kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel. Sumber rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman. Hindari penggunaan sub-sub di dalam pendahuluan. Menuliskan sumber rujukan dengan menggunakan Mendeley atau Zotero.

## METODE

Penyajian metode dengan uraian metode penelitian tanpa menuliskan teori dan sumber rujukan. Uraian mencantumkan rumusan matematis sehingga hasil numeriknya dapat divalidasi. Untuk rumus dan bahan yang telah baku tidak perlu dijelaskan ulang, kecuali apabila ada modifikasi, maka perlu ada penjelasan. Informasikan **secara ringkas** mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi **subjek dan bahan/alat yang diteliti, rancangan atau desain penelitian yang digunakan, teknik penarikan sampel, variabel yang diukur, teknik/instrumen pengambilan data, teknik analisis data, dan tahapan pelaksanaan penelitian**. Prosedur pengumpulan data, prosedur hendaknya dibuat ringkas tetapi cukup informatif bagi pembaca. Hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan. Jika menggunakan metode yang sudah banyak dikenal, sebutkan nama metodenya saja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan, mengingat jumlah halaman yang tersedia bagi penulis terbatas. Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian, hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat.

Pembahasan ditulis dengan ringkas dan fokus pada interpretasi dari hasil yang diperoleh dan bukan merupakan pengulangan dari bagian hasil. Pembahasan tidak perlu membaca ulang dari grafik, tapi menginterpretasikan hasil dan dibahas berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu. Apa yang menarik dari hasil penelitian ini dibandingkan sebelumnya atau apa yang menonjol dari hasil penelitian ini.

Untuk penulisan tabel, judul tabel dan keterangan yang diperlukan ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jelas dan singkat. Tabel harus diberi nomor. Penggunaan tanda koma (,) dan titik (.) pada angka di dalam tabel masing-masing menunjukkan nilai pecahan desimal dan kebulatan seribu. Hindari Penggunaan garis vertikal dalam penulisan tabel. Penulisan tabel dapat dilihat pada contoh berikut:

**Tabel 1.** Klasifikasi ketahanan kayu terhadap penggerek kayu di laut

| Kelas | Intensitas serangan | Selang intensitas serangan |
|-------|---------------------|----------------------------|
| I     | < 7,3               | Sangat tahan               |
| II    | 7,3 – 27,1          | Tahan                      |
| III   | 27,1 – 54,8         | Sedang                     |
| IV    | 54,8 – 79,1         | Buruk                      |
| V     | > 79,1              | Sangat buruk               |

Sumber: data primer penelitian, 2021

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan adalah hasil dari pembahasan yang menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat dalam bentuk kalimat utuh. Isi kesimpulan ditulis dalam satu paragraf menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya serta menghindari penggunaan bullet atau nomor.

Saran dituliskan pada paragraf baru. Saran dapat berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh.

## REFERENSI

Rujukan minimal 10 dan ada yang diambil dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan di **Indonesian Journal of Analysis Public Policy and Innovation (IJAPPI)**.

Pustaka yang dirujuk diusahakan terbitan paling lama sepuluh tahun terakhir dengan jumlah pustaka primer paling sedikit sepuluh pustaka. Sumber dituliskan dengan mengikuti tatacara (*style*) yang dikeluarkan oleh **APA (*American Psychological Association*)**, Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan penulisan daftar pustaka kami sarankan untuk menggunakan aplikasi referensi standar seperti Mendeley atau Zotero.

- Bowyer, J.L., R. Shmulsky., and J.G. Haygreen. (2007). *Forest Products and Wood Science: an introduction*. Iowa: Blackwell Publishing.
- Herawati, H., and H. Santoso. (2011). Tropical forest susceptibility to and risk of fire under changing climate: A review of fire nature, policy and institutions in Indonesia. *Forest Policy and Economics*, 13 (4), 227 – 233.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2012) Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor: 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: LIPI.
- Mashudi, dan Adinugraha, H.A. (2015). Kemampuan Tumbuh Stek Pucuk Pulau Gading (*Alstonia scholaris* (L.) R. Br.) dari Beberapa Posisi Bahan Stek dan Model Pemotongan Stek. *Jurnal Penelitian Kehutanan Daya Matematis*, 4(1), 63–69.

- Selamat Menulis -

**Sekretariat Redaksi Jurnal**  
**Indonesian Journal of Analysis Public Policy and Innovation (IJAPPI), Publisher:**  
**ITBA Al Gazali Barru**

Alamat (*address*): Jl. Jend. Sudirman No. 41 Sumpang Binangae Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia